

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan gangguan saluran pernafasan akut. COVID-19 disebabkan oleh Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2, pertama kali terjadi di Wuhan China pada Desember 2019 (Yuliana, 2020). Penyakit ini menimbulkan dampak sindrom pernafasan akut parah dan menyebar dengan cepat sehingga mendorong *World Health Organization* (WHO) untuk menyatakan COVID-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 (West, Aitafo and Bietonka Kalio, 2021). Pasien yang terinfeksi COVID-19 ada yang menunjukkan gejala dan ada yang tidak menunjukkan gejala. Gejala pasien yang terinfeksi COVID-19 biasanya meliputi demam, batuk kering hingga sesak nafas (Guan *et al.*, 2020). Karena belum ada obat yang pasti, tindakan pencegahan merupakan satu-satunya hal yang penting untuk melindungi diri dari infeksi COVID-19 ini.

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) 223 negara di seluruh dunia terdampak COVID-19 dengan total terkonfirmasi sebanyak 125 juta lebih kasus (WHO, 2021). Kejadian kasus COVID-19 dilaporkan terus mengalami peningkatan. Di Indonesia, per 15 September 2021 Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan sebanyak 4.178.64 orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan ada 139.682 kematian terkait COVID-19 (Satuan Gugus Tugas COVID-19, 2021). Pada Juni 2020 kasus COVID-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu mencapai 276 kasus (Pemerintah DIY, 2021) dan terus meningkat hingga per 24 September 2021

total konfirmasi positif COVID-19 sebanyak 154.399 (Pemerintah DIY, 2021). Ibu hamil dianggap lebih rentan mengembangkan kasus parah bahkan sampai kematian dengan Infeksi COVID-19 jika dibandingkan dengan masyarakat umum karena perubahan fisiologis dan imunologis kehamilan (West, Aitafo and Bietonka Kalio, 2021).

Menurut Center Disease Control And Prevention, kelompok rentan yang berisiko untuk terinfeksi COVID-19 adalah orang-orang yang memiliki penyakit medis tertentu, Kelompok usia lanjut, dan termasuk juga kelompok ibu hamil (Center for Disease Control And Prevention, 2021). Perubahan fisiologi tubuh di kala kehamilan menyebabkan perubahan mekanisme respon imun di dalam tubuh sehingga dapat meningkatkan kerentanan seseorang terhadap infeksi (Rohmah and Nurdianto, 2020). Data dari Satuan Gugus Tugas COVID-19 sebelumnya pada tanggal 14 September 2020, dilaporkan 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus yang terkonfirmasi di Indonesia (Aziz, 2020). Data yang ditunjukkan merupakan kondisi yang mengkhawatirkan dikarenakan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu selama kehamilan (Kemenkes RI, 2020). Wanita hamil dengan COVID-19 mempunyai risiko mengalami kondisi morbiditas yang berat bahkan kematian.

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, didapatkan data jumlah kumulatif ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 di DIY dari awal pandemi hingga oktober 2021 tertinggi di Kabupaten Bantul dengan jumlah 456 Ibu hamil dengan presentase 1,87%. Angka Kematian Ibu akibat

COVID-19 di Kabupaten Bantul sejumlah 22 kematian, dan Puskesmas Pundong menjadi Puskesmas dengan AKI Akibat COVID-19 tertinggi di Kabupaten Bantul dengan jumlah kematian 4 AKI. Pengetahuan dan juga sikap memainkan peran kunci dalam pencegahan penyakit menular termasuk COVID-19. Selain pengetahuan dan sikap, tindakan/praktik juga merupakan salah satu domain untuk menilai perilaku seseorang. Tindakan atau praktik ibu hamil terkait COVID-19 dapat digambarkan dengan perilaku ibu hamil dalam merepakan protokol Kesehatan.

Penelitian yang dilakukan (Islam *et al.*, 2020) mengemukakan pada 235 wanita hamil dengan COVID-19 memiliki karakteristik klinis seperti demam (58%), batuk (47,2%), dan sakit tenggorokan (8,9%). Beberapa komplikasi yang bisa terjadi pada ibu hamil dengan COVID-19 diantaranya kematian prenatal, kelahiran premature, dan pertumbuhan janin yang terhambat (Zheng, Duan and Jin, 2020). Kondisi ini dapat saja terjadi pada ibu selama kehamilan diakibatkan penularan penyakit COVID-19. Untuk mencegah penularan akibat COVID-19 ini diperlukan upaya pencegahan dini agar Wanita hamil dan janin tetap dapat terlindungi dari infeksi virus.

Pencegahan infeksi COVID-19 sangat penting dilakukan bagi ibu hamil. Oleh karena itu, untuk membantu mencegah penyebaran infeksi COVID-19 pada ibu hamil *World Health Organization* merekomendasikan langkah-langkah pencegahan seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak fisik atau social, penggunaan masker di tempat umum, menutup mulut saat batuk, menghindari kerumunan, dan menghindari menyentuh mata, hidung, mulut (West, Aitafo and Bietonka

Kalio, 2021). Pemerintah Indonesia juga telah mengeluarkan Kebijakan dalam upaya pencegahan COVID-19 pada kelompok ibu hamil. Upaya pencegahan diantaranya adalah wajib menjaga kesehatan dengan konsumsi makanan bergizi seimbang, tetap minum tablet tambah darah sesuai dengan dosis, aktivitas fisik ringan, jaga kebersihan diri serta lingkungan, sering cuci tangan dengan sabun dan air mengalir (6 langkah), menggunakan masker dengan benar, jaga jarak minimal 1 meter, dan melakukan aktivitas dirumah (Kemenkes RI, 2020). Dalam melakukan pengendalian penularan penyakit tidak lepas dari perilaku seseorang yang terbagi menjadi tiga domain yaitu, pengetahuan, sikap dan tindakan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan terhadap COVID-19 memiliki pengaruh besar dalam memelihara kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Penelitian dengan hasil serupa telah dilakukan (Anikwe *et al.*, 2020) pada 430 wanita hamil di Nigeria, ditemukan 82% responden memiliki pengetahuan yang memadai mengenai COVID-19, dan kebanyakan menunjukkan sikap dan praktik yang baik pula. Namun, hasil sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Hardianti, Erlinawati and Syafriani, 2021) 84 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran, ditemukan 63,1% responden masih memiliki pengetahuan kurang baik dan 65,5% responden memiliki perilaku pencegahan penularan COVID-19 dalam kategori kurang baik.

Dalam (Notoatmodjo, 2014) sikap merupakan tanggapan individu terhadap objek tertentu. Pada penelitian yang akan dilakukan sikap yang dimaksud adalah sikap ibu hamil terhadap COVID-19. hasil penelitian hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester III di Kota Bandung

didapatkan 31 responden masih memiliki sikap negatif terhadap COVID-19, hal ini dapat terjadi akibat kurangnya dukungan masyarakat sekitar, keluarga, maupun rendahnya kesadaran pada individu tersebut (Dewi, Widowati and Indrayani, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan (Adegoke, Ajibade and Rhoda, 2020) mengungkapkan bahwa sebagian besar responden atau ibu hamil memiliki praktik pencegahan yang baik terhadap COVID-19, mayoritas 351 responden setuju bahwa pemakaian masker saat keluar rumah dapat terlindungi dari penularan virus. Namun, hasil studi penelitian di Afrika menemukan bahwa sebanyak (69,7%) wanita hamil masih menunjukkan praktik yang buruk dalam pencegahan terhadap virus corona (Nwafor *et al.*, 2020). *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan kebijakan-kebijakan untuk mencegah penyebaran infeksi COVID-19, sama halnya dengan Pemerintah Indonesia juga telah menetapkan kebijakan-kebijakan untuk mencegah penularan infeksi COVID-19 di kalangan ibu hamil, sehingga perlu untuk menggali pemahaman ibu hamil terkait COVID-19.

B. Rumusan Masalah

Kasus terkonfirmasi COVID-19 terus mengalami peningkatan di Indonesia khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Ibu hamil menjadi salah satu kelompok yang beresiko terhadap penyakit COVID-19 dikarenakan selama kehamilan terjadi perubahan fisiologis pada ibu hamil sehingga mampu meningkatkan kerentanan individu terhadap infeksi. Penyakit COVID-19 menyebabkan dampak berbahaya bagi ibu dan janin seperti kematian prenatal, kelahiran premature, pertumbuhan janin yang

terhambat bahkan kematian. Dengan demikian, perlu dilakukan pengendalian infeksi dengan cara menggali pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil dalam pencegahan penularan COVID-19 di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Kota Yogyakarta. Sehingga penulis merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Gambaran Pencegahan, Sikap, Tindakan Ibu Hamil dalam Pencegahan Penularan COVID-19 di Puskesmas Pundong Tahun 2022”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Pencegahan Penularan COVID-19 di Puskesmas Pundong, Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan usia, umur kehamilan, tingkat pendidikan, dan pekerjaan di Puskesmas Pundong.
- b. Diketahui gambaran tingkat pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 pada Ibu Hamil di Puskesmas Pundong.
- c. Diketahui gambaran sikap pencegahan penularan COVID-19 pada Ibu Hamil di Puskesmas Pundong.
- d. Diketahui gambaran tindakan ibu hamil dalam pencegahan penularan COVID-19 di Puskesmas Pundong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dalam bidang kebidanan yang berfokus kepada masalah Perilaku ibu hamil dalam upaya melakukan Pencegahan Penularan COVID -19.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi Kepala Puskesmas Pundong

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana perilaku ibu hamil (pengetahuan, sikap, dan tindakan) ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam upaya Pencegahan Penularan infeksi COVID-19.

b. Manfaat bagi Bidan Puskesmas Pundong

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada Bidan mengenai bagaimana Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu hamil dalam Pencegahan Penularan COVID-19.

c. Manfaat bagi masyarakat khususnya Ibu Hamil

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai seberapa tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil dalam pencegahan penularan COVID-19 berdasarkan karakteristiknya

d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang perilaku ibu hamil (pengetahuan, sikap, dan tindakan) dalam melakukan upaya pencegahan penularan terhadap infeksi COVID-19, serta memberi referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup Materi

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Asuhan Kebidanan pada ibu hamil terkait dengan karakteristik dan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan selama kehamilan dalam melakukan pencegahan penularan Covid-19 di Puskesmas Pundong tahun 2022.

2. Ruang lingkup sasaran

Sasaran penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil di Puskesmas Pundong, Kabupaten Bantul.

3. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Wilayah Kabupaten Bantul yaitu Puskesmas Pundong

4. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dilakukan pada Mei-Juni 2022.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil dalam pencegahan penularan COVID-19 belum pernah dilakukan di Puskesmas Pundong, beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, yaitu:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul (Peneliti, tempat, Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 19 Peneliti: Luh Widiastini Tempat penelitian: Kota Denpasar, Bali. Tahun Penelitian: 2021	a. Metode Penelitian: Deskriptif b. Teknik Sampling: purposive sampling c. Instrumen Penelitian: Kuesioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 93% (40 orang) memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan sebanyak 7% (3 orang) memiliki pengetahuan cukup, dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang. Seluruh responden sebanyak 100% (43 orang) memiliki sikap yang positif dan tidak ada responden yang memiliki sikap negatif.	Teknik sampling, lokasi Penelitian, dan waktu penelitian.	Metode penelitian Deskriptif dan Responden Penelitian yaitu Ibu Hamil.
2.	Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Praktik Terkait COVID-19 Pada Ibu Hamil di Kota Makassar	a. Metode Penelitian: Deskriptif. b. Sampel: 427 Ibu Hamil c. Teknik sampling: consecutive	Dari 427 responden paling banyak responden memiliki pengetahuan memadai dengan 64,2% (274responden) dan pengetahuan tidak memadai	Teknik sampling, lokasi penelitian, dan waktu penelitian.	Metode Penelitian dan Responden Penelitian.

<p>Peneliti: Chintya Rezky Amaliya Putri Tempat Penelitian: Kota Makassar Tahun Penelitian: 2021</p>	<p>sampling d. Instrumen Penelitian: Kuesioner</p>	<p>dengan nilai 35,8% (153 responden). Sikap ibu hamil terkait COVID-19 menunjukkan kategori positif yang diperoleh oleh responden mencapai 65,8% (281 responden). Praktik ibu hamil terkait COVID-19 menunjukkan kategori baik yang diperoleh sebanyak 59,0% (252 responden).</p>	<p>Teknik sampling, lokasi penelitian, dan waktu penelitian.</p>	<p>Metode Penelitian, Rancangan Penelitian, Instrumen Penelitian.</p>
<p>3. Knowledge, Attitudes and Practices of Pregnant Women Attending the Antenatal Clinic of Rivers State University Teaching Hospital, Nigeria towards the Coronavirus (COVID-19) Pandemic</p> <p>Peneliti : Boma Awoala West, Josephine Enekole Aitafo, Dango Genesis Bietonka Kalio.</p>	<p>a. Rancangan Penelitian: Cross Sectional b. Instrumen Penelitian: Kuesioner c. Teknik Sampling: Random Sampling</p>	<p>206 responden (81,4%) dinilai memiliki pengetahuan yang baik. 51 (20,2%) memiliki sikap yang baik secara keseluruhan sementara 67 (26,5%) memiliki praktik tindakan pencegahan yang baik. tingkat pengetahuan dan sikap baik dengan tingkat praktik baik ($p>0,05$). Kesimpulan: Meskipun ibu hamil di Port Harcourt secara umum memiliki pengetahuan yang baik, sebagian besar mereka memiliki sikap dan praktik yang buruk terhadap pandemi.</p>	<p>Teknik sampling, lokasi penelitian, dan waktu penelitian.</p>	<p>Metode Penelitian, Rancangan Penelitian, Instrumen Penelitian.</p>

<p>Tempat Penelitian: Rumah sakit Pendidikan Universitas Negeri, Nigeria. Tahun Penelitian: 2021</p>	<p>4. Knowledge, Attitude, and Practice toward COVID-19 among Pregnant Women in a Tertiary Care Hospital during the COVID-10 Outbreak</p>	<p>a. Desain Penelitian: Eksplorasi b. Instrumen Penelitian: Kuesioner c. Teknik Samping: Random Sampling</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (86,65%) responden memiliki pengetahuan dan kesadaran yang baik tentang Infeksi COVID-19 karena mayoritas setuju bahwa COVID-19 dapat ditularkan melalui batuk dan/atau bersin (95%), COVID-19 mirip dengan influenza atau flu (70%). Temuan dari sikap ibu hamil terhadap COVID-19 mengungkapkan bahwa responden memiliki sikap yang sangat baik terhadap COVID-19. Responden menunjukkan sikap positif terhadap langkah-langkah pencegahan COVID-19 terkait isolasi orang yang terinfeksi, penguncian tanah, laut dan perbatasan, jam malam, tinggal di rumah dan penutupan sekolah dan universitas.</p>	<p>Teknik sampling, lokasi penelitian, dan waktu penelitian. Instrumen Penelitian dan Responden Penelitian.</p>
<p>Peneliti: Adegoke, Juliet Ifeoluwa, Ajibade, Bayo Lawal, Damilola Rhoda, Abiodun Tempat Penelitian : Puskesmas di Osogbo Negara Osun Tahun Penelitian: 2020</p>				

sebagian besar responden memiliki praktik tindakan pencegahan yang baik menuju COVID-19. Mayoritas 351 (91,9%) setuju bahwa memakai masker wajah saat keluar bisa melindungi dari infeksi virus, jumlah responden yang sangat besar 326 (85,3%) juga sepakat bahwa menutup mulut dengan siku saat batuk atau bersin dapat mengurangi penyebaran virus, lebih dari separuh responden 221 (57,9%) percaya bahwa air minum adalah praktik yang baik untuk membantu menahan penyebaran infeksi.
